

**TINJAUAN HUKUM ISLAM
TENTANG ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)



**JURUSAN HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
TAHUN 2021H/1442M**

ABSTRAK

Ahya Ahmad Sodik. NIM: 1608201058, “*TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN*”, 2021.

Perkawinan ialah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketentuan yang maha Esa. Di Indonesia terdiri dari berbagai suku dan adat, salah satunya adalah adat seserahan yang ada pada adat perkawinan, adapun adat perkawinan di Desa Lebakmekar Kecamatan Gregeed Kabupaten Cirebon yaitu adanya seserahan, seserahan adalah pemberian barang-barang dari mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan, acara ini dilakukan sebelum melangsungkan akad nikah, dengan membawa barang-barang seserahan diantaranya emas, uang, perlengkapan ibadah, pakaian dari ujung rambut sampai telapak kaki (sa'pengadeg), alat kecantikan (make up), sayur-sayuran, buah-buahan, tempat tidur, lemari dan perabot rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan hukum Islam tentang adat seserahan dalam perkawinan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field reaserch), sifat dari penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini: Prosesi adat perkawinan di Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon mempunyai dua tahapan yaitu pertama pra perkawinan yang terdiri dari neunden omongan (melamar), ngondang (mengundang). Kedua pasca perkawinan, Pertama menjemput mempelai pria, seserahan. Kedua terdiri dari akad nikah, sungkeman, sawer, nincak endog (menginjak telur), muka lawang (membuka pintu), huap lingkung (suap-suapan), melepas sepasang merpati, nganjang (memperkenalkan istri). Dalam Prosesi seserahan di Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon yaitu dengan menyerahkan, calon mempelai pria kepada kedua orang tua calon mempelai perempuan, serta menyerahkan sebagian harta kekayaan calon mempelai pria kepada calon mempelai pria secara simbolis.yang mempunyai makna “pengikat” atau suatu tanda keseriusan dan tanggung jawab yang sangat besar bagi mempelai pria untuk berumah tangga dan membangun rumah tangga dengan mempelai perempuan. Seserahan merupakan salah satu adat perkawinan yang boleh dilakukan dan tidak melanggar hukum Islam karena hal tersebut tidak menyimpang maupun melanggar hukum Islam yang berlaku. Selain itu, di tinjauan dalil Urf tradisi seserahan di Desa Lebakmekar dari segi keabsahannya termasuk dalam kategori urf shahih (tidak bertentangan dengan nash) karena adat ini tidak bertentangan dengan hukum serta tidak menimbulkan madharat.

Kata Kunci: Adat Perkawinan, Seserahan, Hukum Islam

Abstract

Ahya Ahmad Sodik. NIM: 1608201058, "REVIEW OF ISLAMIC LAWS ON ADORRICT IN MARRIAGE", 2021.

Marriage is a physical and mental bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal household based on the provisions of the Almighty. In Indonesia, it consists of various tribes and customs, one of which is the traditional offering of the traditional marriage, as for the wedding customs in Lebakmekar Village, Greged District, Cirebon Regency, namely the giving of things from the groom to the bride and groomwomen, this event is carried out before the marriage contract takes place, by bringing in items such as gold, money, religious equipment, clothes from head to toe (sa'pengadeg), beauty tools (make up), vegetables, fruit- fruits, beds, wardrobes and furniturehousehold.

This study aims to describe a review of Islamic law regarding adat seserah in marriage. .The type of research used is field research (field reaserch), the nature of this research is to use qualitative descriptive, data collected by means of interviews (interviews), observation, documentation, then analyzed by descriptive analysis method.

As for the results of this study: The traditional marriage procession in Lebakmekar Village, Cirebon Regency has two stages, namely pre-marriage which consists of neunden talk (proposing), ngondang (inviting), picking up the groom, giving up. the second consists of the marriage contract, sungkeman, sawer, nincak endog (stepping on an egg), faces of lawang (opening the door), huap Lingkungan (bribery), releasing a pair of pigeons, nganjang (introducing the wife). In the handover procession in Lebakmekar Village, Cirebon Regency, namely by handing over, the prospective groom to the parents of the prospective bride, and handing over part of the prospective groom's assets to the prospective groom symbolically, which has the meaning of "binding" oa sign of great seriousness and responsibility for the groom to settle down and build a home with the bride. seserah is one of the marriage customs that can be done and does not violate Islamic law because it does not deviate from or violates applicable Islamic law. In addition, in the review of Urf's argument, the tradition of offering in Lebakmekar Village is in the validity category of urf shahih (not against the text) because this custom does not contradict the law and does not cause harm.

Keywords: Marriage Custom, Seserahan, Islamic Law

الملخص

احيا احمد صادق. نيم: 1608201058 ، "مراجعة القوانين الإسلامية بشأن تقديس الإدارة في الزواج" ، 2021.

الزواج رباط جسدي وعقلي بين الرجل والمرأة كزوج وزوجة بقصد تكوين بيت سعيد وأبدي على أحكام تعالى. في إندونيسيا ، تتكون من قبائل وعادات مختلفة ، إحداها هي التقديم التقليدي لحفل الزواج التقليدي ، كما هو الحال بالنسبة لعادات الزفاف في قرية ليباكمار ، مقاطعة جريد ، ريجنسي سيريبون ، وهي إعطاء الأشياء من العريس إلى العريس. العروس ، الحفل ويتم ذلك قبل عقد الزواج ، وذلك بإحضار أشياء منها الذهب ، والمال ، ومعدات العبادة ، والملابس من الرأس إلى أخمص القدمين ، وأدوات التجميل (المكياج) ، والخضروات ، والفواكه ، وأماكن السرير. وخزانة الملابس والأثاث المنزلي.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف مراجعة للشرعية الإسلامية فيما يتعلق بعروض العادات في الزواج. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) ، طبيعة هذا البحث هي استخدام الوصف النوعي ، البيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات (المقابلات) ، والملاحظة ، والتوثيق ، ثم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

نتائج هذه الدراسة: موكب الزواج التقليدي في قرية ليباكمار ، سيريبون ريجنسي ، يتكون من مرحلتين ، وهما ما قبل الزواج والتي تتكون من حديث نيوندين (اقتراح) ، نغوندانغ (دعوة) ، التقاط العريس ، الاستسلام. الثاني يتكون من عقد الزواج ، (يدوس على بيضة) ، وجوه (فتح الباب) ، (الرشوة) ، إطلاق زوج من الحمام ، (تقديم الزوجة). في موكب التسليم في قرية ليباكمار ، سيريبون ريجنسي ، وبالتحديد عن طريق تسليم العريس المرتقب لوالدي العروس المرتقبة ، وتسليم جزء من أصول العريس المرتقب إلى العريس المستقبلي رمزياً ، والذي يحمل معنى "الموثق" أو علامة على الجدية والمسؤولية .. إجابة كبيرة جداً للعريس لكي يستقر ويبني منزلاً مع العروس. سيسرحان هي إحدى عادات الزواج التي يمكن إجراؤها ولا تخالف الشريعة الإسلامية لأنها لا تحيد عن الشريعة الإسلامية أو تخالفها. بالإضافة إلى ذلك ، في مراجعة حجة ، فإن تقليد العرض في قرية يندرج في فئة (وليس ضد النص) لأن هذه العادة لا تتعارض مع القانون ولا تسبب ضرراً.

الكلمات المفتاحية: عادات الزواج ، سيسرحان ، الشريعة الإسلامية

LEMBAR PENGESAHAN

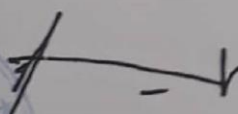

Skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN (STUDI KASUS DESA LEBAKMEKAR KABUPATEN CIREBON ”, oleh Ahya Ahmad Sodik, NIM: 1608201058, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 11 Februari 2021.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



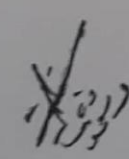
Nursvamsudin, MA
NIP. 19710816 2003121002




Asep Saepulloh, M.HI
NIP. 19720915 2000031001

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Wardah Nuronivah, MSI
NIP. 19811105211012006



Asep Saepulloh, M.HI
NIP. 19720915 2000031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG
ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN
(Studi Kasus Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Oleh:

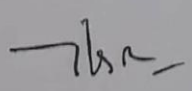
AHYA AHMAD SODIK
NIM. 1608201058

Di bawah Bimbingan,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

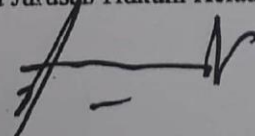

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP. 195903211983031002


Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401201411101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,




H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 197108162003121003

NOTA DINAS

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, tela'ahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **AHYA AHMAD SODIK**, NIM: 1608201058, dengan judul; "

TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG ADAT SESERAHAN DALAM PERKAWINAN (Studi Kasus Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon)".

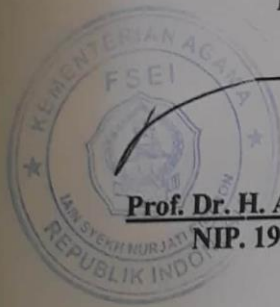
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.


Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

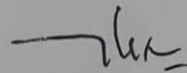
Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II,



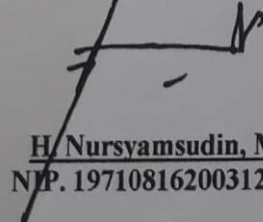

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP. 195903211983031002



Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401201411101

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



H. Nursyamsudin, MA.
NIP. 197108162003121003

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahya Ahmad Sodik

NIM : 1608201058

Fakultas / Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam/Hukum Keluarga

Judul : Tinjauan Hukum Islam tentang Adat Sesorahan dalam
Perkawinan (Studi Kasus Desa Lebakmekar Kabupaten
Cirebon)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun keseluruhan isinya merupakan karya plagiat, penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, 02-2021

Pembuat Pernyataan:



Ahya Ahmad Sodik
NIM. 1608201058



Nama Lengkap : Ahya Ahmad Sodik
Tempat/ Tanggal Lahir : Cirebon 06 Februari 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Nama Bapak : H. Sarkad
Nama Ibu : Carsiti
Telp./ HP : 085797723055
e-mail : Ahyasodik41@gmail.com

:
RT.009 RW.002 Blok Sijanggut Desa Lebakmekar
Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Riwayat Pendidikan:

1. SD Negeri 3 Lebakmekar, lulus tahun 2010
2. MTs Nu Putra 2 Buntet Pesantren, lulus tahun 2013
3. MA Nu Putra Buntet Pesantren, lulus tahun 2016
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, lulus tahun 2021

PERSEMBAHAN

Beribu syukur kehadiran ilahi Rabby serasa tak cukup untuk mengungkapkannya syukurku atas segala nikmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya yang insya Allah terus kita rasakan. Tak luput shalawat beserta salam selalu inginku kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang selalu menuntun kita dan mengasihi umatnya hingga akhir hayatnya. Dan tak banyak kata yang bisaku ungkapkan selain ungkapan terima kasih kepada orang-orang disekitarku atas terselesaikannya tugas ahir kuliah ini.

Pertama kepada Mih dan Bapak tercinta terimakasih atas segala kasih sayang tulus yang tak terhingga serta tak lelahnya memotivasi dan mendorongku untuk terus berjuang dalam mencapai cita-cita. Semoga anakmu ini dapat menjadi anak yang berbakti tidak hanya kepada Mih dan Bapak tetapi juga pada agama dan bangsa, sehingga dapat mengalirkan pahala dan dapat mengharumkan nama Mih dan Bapak.

Hormat Ta'dzimku kepada guru-guruku yang telah mengajariku dan membimbingku sampai saat ini detik ini beliau-beliau selalu mengarahkanku dan mendorong agar menyelesaikan tugas akhir ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih untuk sahabat-sahabatku seperjuangan yang tak lelah mengajak dan mendorong agar terselesaikannya tugas ahir ini.

Hormatku teruntuk pada dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya kepada ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yaitu Bapak H. Nursyamsudin, MA yang tak pernah bosan mengingatkan dan memotivasi agar dapat terus berjalan dalam penyelesaian tugas ahir.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta limpahan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: ***“Tinjauan Hukum Islam Tentang Adat Seseherahan Dalam Perkawinan (Studi Kasus Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon”***. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Rasul junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Nursyamsudin, MA, Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Prof. H. Adang Djumhur S, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I.
5. Tomy Saladin Aziz, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing II.
6. Civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Segenap dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen Hukum Keluarga yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tanpa pamrih kepada penulis sehingga penulis mempunyai masa depan dan wawasan yang lebih dalam.
8. Bapa H. Sarkad dan Ibu Carsiti serta kakak, adikku dan keluargaku yang telah memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Perangkat warga Desa Lebakmekar yang telah membantu penulis selama skripsi di Desa Lebakmekar
10. Kepada Sahabat-sahabatku Hasbiallyah Mufid, Andri Kohar, Ibnu, terimakasih telah mensupport dan memotivasi dan telah menyumbangkan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan oleh karenanya, penulis sangat berterimakasih dan terbuka untuk menerima saran dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan skripsi ini.

Hanya doa yang dapat penulis panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, semoga amal baik bapak / ibu / saudara / i yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Cirebon,

Ahya Ahmad Sodik

NIM 1608201058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI SESERAHAN DAN PERKAWINAN	
DALAM HUKUM ISLAM	17
A. Pengertian Seseheran.....	17
1. Pengertian Seseheran.....	17
2. Prosesi Seseheran	18
B. Budaya dan Adat Perkawinan Jawa (Cirebon).....	19
1. Pengertian Budaya	19

2. Pengertian Adat.....	21
3. Adat Perkawinan Cirebon	21
C. Pengertian Perkawinan dan Dasar Hukum Perkawinan	28
1. Pengertian Perkawinan	28
2. Syarat dan Rukun Perkawinan.....	30
3. Dasar Hukum Perkawinan	30
D. Pengertian Urf	33
1. Pengertian Urf	33
2. Dasar Hukum Urf	35
3. Macam-macam Urf.....	37
4. Syarat-syarat Urf	39
5. Pandangan Ulama Tentang Perkawinan Adat	40
BAB III DESKRIPSI SEJARAH DAN PROFIL DESA LEBAKMEKAR KECAMATAN GREGED KABUPATEN CIREBON	42
A. Sejarah Desa Lebakmekar	42
B. Profil Desa Lebakmekar	45
BAB IV DESKRIPSI SESERAHAN DALAM PRESFEKTIF HUKUM ISLAM DI DESA LEBAKMEKAR KABUPATEN CIREBON	80
A. Prosesi Adat dalam Perkawinan di Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon.....	80
B. Makna Prosesi Adat Seseheran dalam Perkawinan di Desa Lebakmekar Kabupaten Cirebon.....	83
C. Analisis Hukum Islam dalam Adat Seseheran di Desa Lebakmekar	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1.1 Wawancara bersama Bpk. Asep selaku tokoh adat	99
GAMBAR 1.2 Wawancara bersama Bpk. Muhammad Ahya S.Pd.i selaku tokoh agama dan adat.....	99
GAMBAR 1.3 Wawancara bersama Bpk. Asbari selaku lebe Desa Lebakmekar	100
GAMBAR 1.4 Wawancara bersama Bpk. Abdurrohman selaku perangkat Desa Lebakmekar.....	100
GAMBAR 1.5 Wawancara bersama Bpk. Rohmat selaku tokoh agama	100
GAMBAR 1.6 Prosesi Ngala Panganten (menjemput pengantin)	101
GAMBAR 1.7 Prosesi Muka lawing (buka pintu) dari pihak calon mempelai perempuan	101
GAMBAR 1.8 Prosesi Muka lawing (buka pintu) dari pihak pria	101
GAMBAR 1.9 Prosesi Seseheran	102
GAMBAR 1.10 Prosesi Ijab Qobul	102
GAMBAR 1.11 Prosesi Sungkeman.....	102
GAMBAR 1.12 Prosesi Sawer.....	103
GAMBAR 1.13 Prosesi Nincak Endog.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Wilayah Penggunaan.....	46
Tabel 1.2 Tanah Fasilitas Umum	46
Tabel 1.3 Jumlah Warga Berdasarkan Umur	48
Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan	50
Tabel 1.5 Mata Pencaharian	51
Tabel 1.6 Berdasarkan Agama	51
Tabel 1.7 Berdasarkan Kewarganegaraan.....	52
Tabel 1.8 Cacat Mental dan Fisik	52
Tabel 1.9 Tenaga Kerja.....	53
Tabel 1.10 Kualitas Kerja	53
Tabel 1.11 Pemerintah Desa/Kelurahan.....	54
Tabel 1.12 Badan Permusyawaratan Desa	56
Tabel 1.13 Lembaga Kemasyarakatan	57
Tabel 1.14 Lembaga Ekonomi dan Unit Usaha Desa/kelurahan	58
Tabel 1.15 Pendidikan Formal	60
Tabel 1.16 Pendidikan Formal Keagamaan	61
Tabel 1.17 Pendidikan Non Formal /privat.....	61
Tabel 1.18 Lembaga Adat	62
Tabel 1.19 Lembaga Keamanan.....	63
Tabel 1.20 Transportasi Darat.....	65
Tabel 1.21 Komunikasi dan Informasi.....	65
Tabel 1.22 Air Bersih.....	66
Tabel 1.23 Sanitasi	67
Tabel 1.24 Prasarana Irigasi	68
Tabel 1.25 Prasarana dan Sarana Pemerintahan	69

Tabel 1.26 Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa.....	71
Tabel 1.27 Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan.....	72
Tabel 1.28 Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa.....	73
Tabel 1.29 Prasarana Peribadatan	76
Tabel 1.30 Prasarana Olahraga	77
Tabel 1.31 Prasarana Kesehatan	77
Tabel 1.32 Prasarana dan Sarana Pendidikan	78
Tabel 1.33 Prasarana Energi dan Penerangan.....	78
Tabel 1.34 Prasarana dan Sarana Kebersihan	79



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Sa`	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	h	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Ẓâl	Ẓ	z (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣâd	Ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	d (dengan titik dibawah)

ط	Ta	t	t (dengan titik dibawah)
ظ	Za`	z	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik
غ	Ghaīn	Gh	-
ف	Fa’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-

م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Ha’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya`	Y	-

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta’Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *Ta’Marbūṭah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>râmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

َ	fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansâ</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
ḍammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al*.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-Badī'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

الرجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>

